

PENGARUH KONTRAK MANAJEMEN DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP KUALITAS LABA: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh

Arif Satria Putra Zebua, & Zaitul

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-Mail: azebua1304@gmail.com, zaitul@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kontrak manajemen dan environmental disclosure terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini digunakan perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Metode analisis data dilakukan dengan moderating regression analysis (MRA), Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Eviews 9. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kontrak manajemen dan environmental disclosure berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, selain itu ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara kontrak manajemen terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Kontrak Manajemen, Environmental Disclosure, Ukuran Perusahaan & Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan komponen informasi dari perusahaan yang wajib dipublikasikan pada pihak yang membutuhkan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kinerja manajemen [1]. Laporan keuangan sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan atas tanggung jawab manajemen terhadap kinerjanya dengan menyampaikan keadaan yang sebenarnya. Salah satu informasi keuangan yang sangat diperhatikan stakeholders adalah informasi mengenai laba, hal ini karena laba mempunyai peran penting untuk mengevaluasi kinerja manajemen, dan pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Kualitas laba merupakan suatu aspek penting yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, sehingga laba yang dipublikasikan dapat digunakan untuk memprediksi laba masa depan [2]. Kualitas laba yang tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan pada saat ini, dan akan menjadi tolak ukur untuk kegiatan operasi perusahaan yang lebih baik dimasa depan [3]. Kualitas laba yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik

pada tahun berjalan maupun keberlangsungan operasi perusahaan.

Laporan keuangan tidak hanya berisi mengenai pelaporan keadaan keuangan perusahaan saja, tetapi juga berisi informasi lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan akuntansi, seperti sumber daya ekonomi, penggunaannya dan kejadian-kejadian yang memengaruhi sumber daya ekonomi tersebut. Tujuan laporan keuangan diturunkan dari kebutuhan informasi dari pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Pihak pemakai laporan keuangan memiliki kepentingan yang berbeda, seperti kreditur mempunyai kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, dan pinjaman pokok selama jangka waktu pinjaman. Investor berkepentingan untuk memperoleh informasi yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi [4]

[5] menyatakan laba yang berkualitas menggambarkan bahwa pihak manajemen tidak melakukan manipulasi dalam laporan keuangan terkait informasi labanya. Pertumbuhan laba merupakan suatu keadaan positif terhadap kualitas laba perusahaan karena dengan

pertumbuhan tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik.

Kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari kondisi keuangan perusahaan saja, yang memfokuskan terciptanya keuntungan yang besar bagi perusahaan tetapi juga dilihat dari aspek etika perusahaan terhadap lingkungan luar perusahaan, seperti tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan yang berada diluar perusahaan. Kerusakan yang terjadi akibat aktivitas industri melatarbelakangi peneliti mengungkapkan betapa pentingnya bagi perusahaan untuk mengungkapkan hasil kinerja lingkungannya. Isu lingkungan menjadi sebuah penilain bagi masyarakat untuk melihat seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Masyarakat dapat mengetahui perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosial dengan melihat environmental disclosure.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah seluruh perusahaan sub sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang lalu. Pada penelitian ini digunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen yang diukur dengan kualitas laba, variabel kedua adalah moderasi yaitu ukuran perusahaan, sedangkan variabel ketiga adalah independen yang terdiri dari kontrak manajemen dan environmental disclosure. Metode analisis yang digunakan adalah Moderating Regression Analysis yang diolah dengan menggunakan Eviews.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil pengujian regresi gabungan dari seluruh variabel penelitian yang digunakan. Sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Standard	Hasil
Constanta	-119.69			
Kontrak Manajemen	-0.88	0.0311	0.05	Diterima
<i>Environmental disclosure</i>	6.85	0.0021	0.05	Diterima
Ukuran Perusahaan	-0.78	0.0343	0.05	Diterima
Kontrak*Ukuran Perusahaan	24.92	0.0396	0.05	Diterima
Enviromental*Ukuran Perusahaan	-0.24	0.2418	0.05	Ditolak
<i>Leverage</i>	-0.68	0.0000	0.05	Diterima
Profitabilitas	0.03	0.6148	0.05	Ditolak
Umur Perusahaan	-0.18	0.4308	0.05	Ditolak
R ²	0.389			
F-prob	0.000			

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis terlihat variabel kontrak manajemen memiliki nilai probability sebesar 0.0311 nilai yang diperoleh menunjukkan $P < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrak manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan variabel environmental disclosure, ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia ($P < 0.05$). Pada tahapan pengujian hipotesis juga ditemukan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kontrak

manajemen dengan kualitas laba sedangkan di dalam pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh environmental disclosure dengan kualitas laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kontrak manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan variabel environmental disclosure, ukuran perusahaan juga berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia Pada tahapan pengujian hipotesis juga ditemukan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kontrak manajemen dengan kualitas laba sedangkan di dalam pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh environmental disclosure dengan kualitas laba.

Dari kesimpulan yang diperoleh maka diajukan saran kepada pimpinan perusahaan manufaktur diharapkan untuk terus mengoptimalkan pengelolaan aset, serta berusaha berkomitmen dengan kontrak manajemen dengan perusahaan klien. Komitmen tersebut tentu dilakukan dengan perencanaan dan pengelolaan aset yang tepat sehingga melalui kontrak dan pemanfaatan aset secara optimal akan dapat mendorong meningkatnya kualitas laba perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Rachmad and F. Ekonomi, "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Berbasis Karakteristik Manajerial Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 678–696, 2013.
- [2] E. I. Marpaung, "Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba.," *J. Accounting, Financ. Taxation, Audit.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [3] P. M. Dechow and C. M. Schrand, *Earnings Quality*. 2004. Akuntan Rivew Issue 12
- [4] S. Soetedjo, *Pokok-pokok Pikiran Teori Akuntansi Vemon Kam*. 2009.
- [5] N. M. D. P. I. G. Riana, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kualitas Layanan," *J. Manajemen, Strateg. Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, pp. 68–80, 2014.